

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinda Ayu Lestari*, Noor Shodiq Askandar, Junaidi*****

Email: dindaayu2709@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility, capital intensity and leverage on tax avoidance. Research data collection is carried out through documents obtained from financial statements and annual reports of financial sector companies in the banking sub-sector on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. Data analysis using SPSS computer program. The results of this study are that corporate social responsibility has no significant effect on tax avoidance, capital intensity has a significant negative effect on tax avoidance, leverage has no significant effect on tax avoidance.

Keywords: *corporate social responsibility, capital intensity, leverage, and tax avoidance.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Pajak adalah iuran wajib kepada negara yang terutang dari orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa menerima imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara serta kemakmuran rakyat.

Menurut Dudi Wahyudi (2015) Di Indonesia, banyak permasalahan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan transportasi serta infrastruktur publik lainnya, yang memerlukan penanganan langsung dari Pemerintah. Untuk mengatasi masalah sosial ini, penerimaan pajak diharapkan sebagai sumber pembiayaan. Oleh karena itu, semua warga negara memiliki tugas penting untuk membayar pajak, untuk memecahkan masalah sosial dan lingkungan. Jadi tindakan penghindaran pajak tidak harus menjadi karakter warga negara.

Perusahaan juga merupakan warga negara yang bertanggung jawab yang membayar pajak dengan benar. Salah satu alasan mengapa rasio pajak Indonesia masih rendah mungkin disebabkan oleh tindakan perusahaan untuk menghindari pajak atau perencanaan pajak yang agresif.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

MANFAAT

Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik dan peneliti selanjutnya, karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan bagi dunia ilmu pengetahuan yang berkaitan.

Manfaat Praktis

Bagi pemerinah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan pengaruh dari beberapa variabel yang telah dipaparkan mengenai *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak guna meminimalisir tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah komitmen aktif dalam dunia bisnis untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi komunitas lokal atau masyarakat luas (Untung, 2014 : 3).

Definisi Capital Intensity

Intensitas modal merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan penanaman modal dalam bentuk aktiva tetap (Annuar,et.al, 2014).

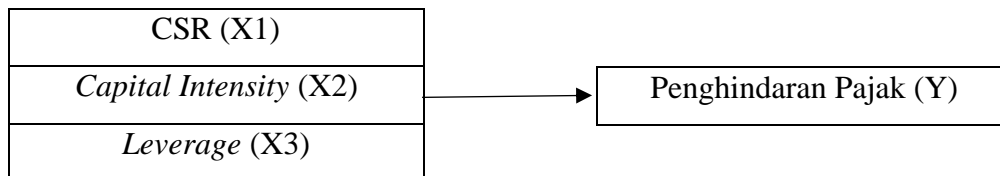
Definisi Leverage

Menurut Kasmir (2017:151) *Leverage* adalah nama lain dari *debt ratio*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

Definisi Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengaturan hukum untuk masalah wajib pajak, sehingga mengurangi kewajiban pajak (Suandy, 2006 : 7)

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H1: terdapat pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak

H1_a: *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H1_b: *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

H1_c: *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai September 2021.

POPULAI, SAMPEL DAN KRITERIA SAMPEL

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ialah perusahaan sektor keuangan sub sektor bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- Perusahaan sektor keuangan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dan tidak didelisting selama penelitian.
- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2017-2020 berturut-turut.
- Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama penelitian dan tidak memiliki laba negatif (rugi).
- Perusahaan melaporkan kegiatan CSR-nya dalam laporan tahunan periode 2017-2020 berturut-turut.
- Melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- Memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap selama masa penelitian
- Perusahaan yang memiliki nilai ETR (*Effective Tax Rate*) antara 0-1.

Definisi Operasional Variabel

Corporate Social Responsibility (X1)

CSR dalam penelitian ini diukur dengan pengungkapan CSR. Indikator pengungkapan CSR yang digunakan adalah yang dipublikasikan oleh GRI-G4, menggunakan tabel checklist, dimana setiap indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan diberi nilai 1,

dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Setelah itu, tambahkan semua nilai 1, lalu bagi dengan semua indikator.

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI_i: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i : Jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR ($n_i = 91$).

Capital Intensity (X2)

Intensitas modal adalah rasio yang diukur dengan membandingkan nilai buku total aset tetap bersih dengan nilai buku total aset perusahaan (Annuar, et.al, 2014).

$$Capital Intensity = \frac{Total Aset Tetap}{Total Aset}$$

Leverage (X3)

Menurut Fahmi (2014:127) Leverage adalah tingkat hutang yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk pembiayaan, rasio hutang dihitung dengan membandingkan total hutang dengan aset perusahaan, rasio tersebut mencerminkan bagaimana sumber dana operasional perusahaan. Rumus untuk mengukur rasio leverage adalah sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total Hutang}{Total Aset}$$

Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR). ETR dalam penelitian ini hanya menggunakan model utama yang digunakan (Lanis & Richardson, 2012) yaitu beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Rasio ETR diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{Beban Pajak Penghasilan}{Pendapatan Sebelum Pajak}$$

Keterangan:

ETR, adalah *effective tax rate* berdasarkan laporan keuangan

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan sub sektor bank periode 2017-2020 melalui situs resmi Bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dengan statistik deskriptif dan uji linier berganda dengan bantuan SPSS. Analisis ini dimaksudkan untuk memprediksi besarnya pengaruh perubahan dari satu atau beberapa peristiwa lain dengan menggunakan pendekatan statistik dasar.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (X1), *capital intensity* (X2), *leverage* (X3). Menurut (Priyatno, 2010:61), analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara kedua variabel dan membuat prediksi tentang nilai Y berdasarkan nilai X dengan model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : penghindaran pajak
- a : konstanta
- b_1 - b_3 : koefisien regresi
- X1 : *corporate social responsibility*
- X2 : *capital intensity*
- X3 : *leverage*
- e : *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	46
Perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang didelisting periode 2017-2020	(3)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) periode 2017-2020 secara berturut-turut	(0)
Tidak menyajikan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah selama periode penelitian dan memiliki laba yang negatif (mengalami kerugian).	(1)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan aktifitas CSR-nya dalam laporan tahunan periode 2017-2020 secara berturut-turut.	(29)
Tidak menyajikan laporan keuangannya menggunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.	(0)
Data yang dibutuhkan tidak lengkap selama periode penelitian.	(3)
Perusahaan yang tidak memiliki nilai ETR (Effective Tax Rates) antara 0-1.	(0)
Jumlah Bank	10
Periode Penelitian (2017-2020)	4
Jumlah Sampel	40

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.2 Bank Yang Melakukan Pengungkapan CSR

No	Bank
1	PT Bank Negara Indonesia
2	PT Bank Rakyat Indonesia
3	PT Bank Tabungan Negara
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
5	PT Bank Mandiri
6	PT Bank Cimb Niaga
7	PT Bank Maybank Indonesia
8	PT Bank Mega
9	PT Bank OCBC NISP
10	PT Bank Woori Saudara Indonesia

Sumber: Data diolah, 2021

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	40	.38	.64	.5235	.06871
Capital Intensity	40	.01	.07	.0260	.01411
Leverage	40	.77	.89	.8390	.02898
Penghindaran Pajak	40	.19	.49	.2487	.05307
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dari 10 Bank adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (X_1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,38; nilai *maksimum* sebesar 0,64; *mean* sebesar 0,5235; dengan *standar deviasi* sebesar 0,06871.
2. *Capital Intensity* (X_2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,01; nilai *maksimum* sebesar 0,07; *mean* sebesar 0,0260; dengan *standar deviasi* sebesar 0,01411.
3. *Leverage* (X_3) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,77; nilai *maksimum* sebesar 0,89; *mean* sebesar 0,8390; dengan *standar deviasi* sebesar 0,02898.
4. Penghindaran Pajak (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,19; nilai *maksimum* sebesar 0,49; *mean* sebesar 0,2487; dengan *standar deviasi* sebesar 0,05307.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04742285
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159
a. Test distribution is Normal.		

Dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* variabel-variabel yang mempunyai asymp. Sig (2-tailed) di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel – variabel tersebut berdistribusi normal. Dan nilai uji normalitas diatas adalah 0,159, nilai tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.002	.229		-.009	.993
CSR	.179	.123	.232	1.451	.155
Capital Intensity	-1.617	.589	-.430	-2.746	.009
Leverage	.237	.279	.130	.851	.400

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,002 + 0,179X_1 - 1,617X_2 + 0,237X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas yang telah disusun maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dalam model regresi ini nilai konstanta (a) adalah sebesar -0,002. Dari nilai ini menunjukkan bahwasannya jika variabel independen pada penelitian ini sama dengan 0 (nol), maka nilai pengungkapan penghindaran pajak adalah sebesar -0,002.
2. Pada nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (β_1) pada model regresi ini adalah sebesar 0,179. Nilai ini menunjukkan pada setiap peningkatan nilai *Corporate Social Responsibility* sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi Penghindaran Pajak sebesar 0,179 yang artinya tingkat Penghindaran Pajak mengalami peningkatan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel konstan.
3. Pada nilai koefisien regresi variabel *Capital Intensity* (β_2) dalam model regresi ini adalah sebesar -1,617. Nilai tersebut menunjukkan setiap peningkatan nilai ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar

-1,617 yang mana artinya tingkat penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel konstan.

4. Pada nilai koefisien regresi variabel *leverage* (β_3) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,237. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai *leverage* sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 0,237, itu artinya tingkat penghindaran pajak mengalami peningkatan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan variabel konstan.

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.002	.229		-.009	.993
CSR	.179	.123	.232	1.451	.155
Capital Intensity	-1.617	.589	-.430	-2.746	.009
Leverage	.237	.279	.130	.851	.400

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Hasil uji variabel CSR dapat diketahui bahwa nilai t diperoleh sebesar 1.451 dengan tingkat signifikansi 0,155 dimana *significant* > *Alpha* (0,155 > 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_{1a} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji variabel *Capital Intensity* dapat diketahui bahwa nilai t diperoleh sebesar -2.746 dengan tingkat signifikan 0,009 dimana *significant* < *Alpha* (0,009 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_{1b} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji variabel *Leverage* dapat diketahui bahwa nilai t diperoleh sebesar 0,851 dengan tingkat signifikan sebesar 0,400 dimana *significant* > *Alpha* (0,400 > 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_{1c} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
- 2) *Capital Intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak
- 3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

KETERBATASAN

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga belum mencakup sektor keuangan secara keseluruhan.

2. Variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Penghindaran Pajak ada cukup banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan *Leverage* sebagai variabel bebas (*independent*).

SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor perbankan saja, seperti menambah sektor manufaktur, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penghindaran Pajak, misalnya stuktur tata kelola perusahaan (seperti dewan komisaris, komite audit), dan kinerja keuangan sesuai dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuar, Hairul A., Ibrahim A. Salihu, dan Siti N.S. Obid. 2014. “*Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects*”. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*. 164.
- Fahmi, I. 2014. “*Analisa Kinerja Keuangan*”. Cetakan ketiga. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2017. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Cetakan keenam. Edisi 1. Rajawali Pers, Jakarta.
- Lanis, Robert and Grant Richardson. 2012. “*Corporate Social Responsibility and tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory*”. *Journal of accounting and Public Policy*. Vol 31, 86-108.
- Priyatno, Duwi. 2010. “*Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*”. Mediakom. Yogyakarta.
- Suandy, Erly. 2006. “*Perencanaan Pajak*”. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Untung Budi. 2014. “*CSR dalam Dunia Bisnis*”. Andi, Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wahyudi, Dudi. 2015. “*Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*”. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. 2(4).
- *) **Dinda Ayu Lestari** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang